

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan Syariah

Aditya Darmawan¹, Aditya Agung Nugraha²

^{1,2} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: aditya.darmawan03@gmail.com¹, aditya.agung.nugraha@uingusdur.ac.id²

ABSTRAK: Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran SIA dalam pencatatan transaksi keuangan berbasis syariah, dengan menekankan bagaimana teknologi informasi dapat mengoptimalkan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Melalui metode studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai jurnal dan artikel ilmiah terkait penerapan SIA dalam lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIA dapat meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat proses pelaporan. Selain itu, transparansi laporan keuangan meningkat dengan adanya akses data real-time dan integrasi teknologi blockchain yang dapat memperkuat akuntabilitas keuangan. Namun, implementasi SIA dalam lembaga keuangan syariah masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang teknologi akuntansi syariah, kesesuaian perangkat lunak dengan prinsip syariah, serta keamanan data. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas SDM, adopsi teknologi terkini, serta regulasi yang lebih mendukung untuk optimalisasi SIA dalam sistem keuangan syariah.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi, Transparansi, Laporan Keuangan Syariah, Teknologi Informasi.

ABSTRACT: Accounting Information System (AIS) has an important role in improving the efficiency and transparency of Islamic financial reporting. This research aims to review the role of AIS in recording sharia-based financial transactions, emphasizing how information technology can optimize financial reporting in accordance with sharia principles. Through the literature study method, this research analyzes various journals and scientific articles related to the application of AIS in Islamic financial institutions. The results show that the use of AIS can increase efficiency through automation of transaction recording, reduce human error, and speed up the reporting process. In addition, the transparency of financial statements increases with real-time data access and integration of blockchain technology that can strengthen financial accountability. However, the implementation of AIS in Islamic financial institutions still faces various challenges, including limited human resources with expertise in Islamic accounting technology, software compliance with sharia principles, and data security. Therefore, this study recommends increasing human resource capacity, adopting the latest technology, and more supportive regulations for the optimization of AIS in the Islamic financial system.

Keywords: Accounting Information System, Efficiency, Transparency, Sharia Financial Statements, Information Technology.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem informasi akuntansi (SIA). Penerapan SIA yang efektif dalam entitas bisnis, termasuk perusahaan berbasis syariah, menjadi semakin penting guna meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi modern mampu

mengotomatisasi berbagai proses akuntansi, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia serta meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan keuangan (Al-Matari et al., 2022).

Dalam ekonomi syariah, prinsip transparansi dan akuntabilitas merupakan aspek fundamental dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan syariah tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan secara umum, tetapi juga harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, kejujuran, dan keterbukaan (Fajariani & Adinugraha, 2024). Oleh karena itu, implementasi sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah menjadi kebutuhan yang mendesak bagi entitas bisnis berbasis syariah.

Efisiensi dalam pengelolaan keuangan dapat dicapai dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, yang memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time dan otomatisasi dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian oleh Mutoharoh et al. (2020) menemukan bahwa digitalisasi informasi akuntansi memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan profitabilitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam akuntansi tidak hanya memberikan manfaat dalam hal efisiensi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan daya saing bisnis. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa otomatisasi pencatatan transaksi dapat mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses pelaporan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Al-Matari et al., 2022).

Transparansi dalam pelaporan keuangan syariah dapat ditingkatkan melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang memungkinkan akses data yang lebih terbuka bagi pemangku kepentingan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Solikhatin et al. (2024), disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis prinsip ekonomi Islam dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Transparansi ini sangat penting dalam membangun kredibilitas serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) dan organisasi terkait lainnya (Yanti et al., 2023).

Implementasi sistem informasi akuntansi dalam entitas bisnis syariah menghadapi beberapa tantangan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan sistem ini. Banyak entitas bisnis syariah, terutama UMKM, masih menghadapi kendala dalam hal keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam sistem informasi akuntansi berbasis syariah (Mutoharoh et al., 2020). Tidak semua perangkat lunak akuntansi yang tersedia di pasar dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik akuntansi syariah. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah guna memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam (Fajariani & Adinugraha, 2024). Sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi harus memiliki mekanisme keamanan yang kuat untuk melindungi data keuangan dari risiko pencurian atau manipulasi. Menurut penelitian oleh Al-Okaily et al. (2020), kualitas sistem, kualitas informasi, dan pelatihan yang memadai menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur terhadap berbagai jurnal yang membahas peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan

syariah. Secara spesifik, penelitian ini akan menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan syariah; sejauh mana sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan syariah; dan kendala utama yang dihadapi dalam implementasi sistem informasi akuntansi pada lembaga keuangan syariah serta strategi untuk mengatasinya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku akademik, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik sistem informasi akuntansi dalam konteks ekonomi syariah. Sumber data diperoleh dari database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan jurnal terindeks Sinta.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif, yaitu mengidentifikasi pola dan temuan utama dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis terhadap berbagai literatur mengenai peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah. Studi ini mencakup berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian yang mengkaji aspek teknologi informasi dalam sistem akuntansi berbasis syariah. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah. Pembahasan ini akan menguraikan dampak dari implementasi SIA serta implikasi terhadap lembaga keuangan syariah.

3.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sistem informasi akuntansi (SIA) telah diterapkan secara luas dalam lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, koperasi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah. Implementasi SIA dalam lembaga-lembaga ini memungkinkan pencatatan transaksi keuangan yang lebih akurat dan efisien. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Matari et al. (2022), implementasi SIA yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional serta transparansi dalam laporan keuangan.

Beberapa studi menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah yang telah menerapkan SIA berbasis teknologi *cloud computing* memiliki keunggulan dalam kecepatan dan akurasi pencatatan transaksi. Teknologi ini memungkinkan pencatatan keuangan dilakukan secara *real-time* sehingga pengambilan keputusan dapat lebih cepat. Misalnya, penelitian oleh Mutoharoh et al. (2020) dan (Ahmad et al., 2022) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan produktivitas serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam sistem manual.

Perusahaan berbasis syariah menerapkan kecerdasan buatan dalam sistem akuntansi mereka guna mendeteksi pola transaksi yang tidak wajar. Kecerdasan buatan menganalisis data transaksi dengan algoritma canggih yang mampu mengidentifikasi penyalahgunaan dana. Penggunaan kecerdasan buatan dalam SIA mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan.

3.2 Efisiensi dalam Pelaporan Keuangan Syariah

SIA memungkinkan otomatisasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan. Studi oleh Fajariani & Adinugraha (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis *blockchain* dalam SIA syariah berpotensi meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta meminimalkan kesalahan pencatatan. *Blockchain* menyediakan sistem pencatatan transaksi yang tidak dapat diubah. Teknologi ini menciptakan transparansi yang lebih baik karena setiap transaksi dapat diaudit secara terbuka. Lembaga keuangan syariah menggunakan *blockchain* untuk memastikan akuntabilitas laporan keuangan mereka.

Selain itu, pemanfaatan *artificial intelligence (AI)* dalam SIA juga telah terbukti membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan. Misalnya, sistem *AI* yang diterapkan dalam bank syariah dapat mengidentifikasi pola transaksi tidak wajar yang mungkin mengindikasikan adanya penyalahgunaan dana.

Penelitian oleh Thuan et al. (2022) menyoroti faktor-faktor utama yang mempengaruhi penerapan SIA dalam meningkatkan efisiensi operasional. Faktor-faktor tersebut meliputi keunggulan relatif teknologi, komitmen pemilik/manajer, serta dampak pandemi COVID-19. Penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi keuangan memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan proses pencatatan dan pengelolaan data keuangan. Dampak lain dari penerapan SIA tidak hanya dirasakan oleh Lembaga keuangantidak hanya dirasakan oleh lmbaga keuangan, tetapi juga dirasakan oleh unit usaha dan industri, dimana penerapan SIA berdampak pada efisiensi penggunaan sumber daya energi dan emisi karbon yang dihasilkan suatu usaha maupun industry, seperti yang ditemukan oleh Dalle et al. (2021)

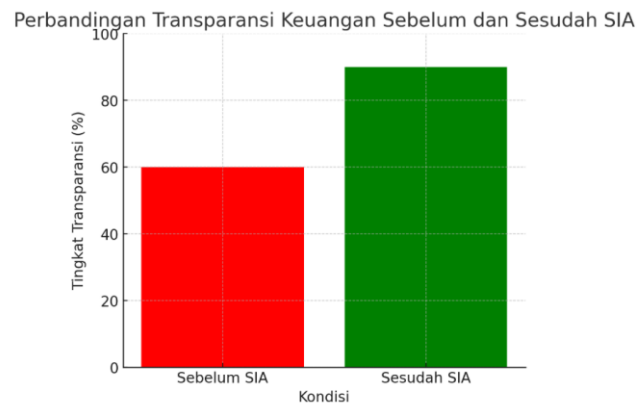
Penerapan SIA dalam lembaga keuangan syariah telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional (Yanti et al., 2023). Pada lembaga keuangan syariah, penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses transaksi, dengan adanya SIA, pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis tanpa perlu input manual yang rentan terhadap kesalahan manusia, sehingga dapat mengurangi waktu pencatatan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Penggunaan SIA mengurangi beban administrasi, dengan sistem yang lebih terstruktur, staf akuntansi dapat menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan yang memungkinkan alokasi sumber daya ke aktivitas yang lebih strategis.

Tabel 1. Faktor yang mempengaruhi efisiensi SIA dalam Lembaga Keuangan Syariah

Faktor	Dampak
Otomatisasi Proses Transaksi	Meningkatkan akurasi & kecepatan
Pengurangan Beban Administrasi	Efisiensi sumber daya
Aksesibilitas Data Real-Time	Pengambilan keputusan yang lebih baik

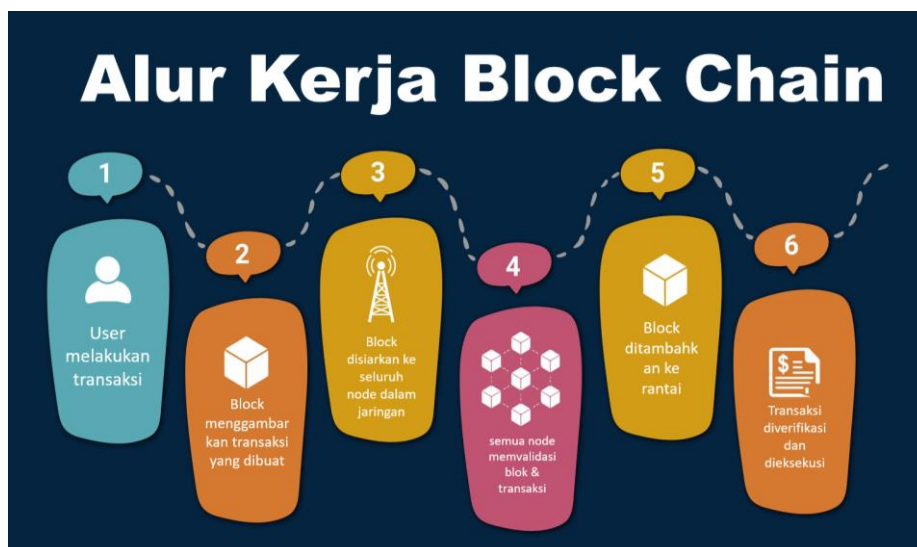
3.3 Transparansi dalam Laporan Keuangan Syariah

Prinsip transparansi dalam akuntansi syariah sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap syariat Islam. Menurut penelitian oleh Solikhatin et al. (2024) dan (Lestari, 2020), sistem informasi akuntansi berbasis syariah memiliki fitur khusus yang memungkinkan audit internal yang lebih mudah dan cepat, sehingga meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan.



Gambar 2 Perbandingan transparansi keuangan sebelum dan sesudah SIA

Studi lain menunjukkan bahwa penerapan teknologi *blockchain* dan *cloud computing* dalam akuntansi syariah memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi. *Blockchain* memungkinkan semua transaksi dicatat dalam sistem terdesentralisasi yang tidak dapat diubah (*immutable*), sehingga meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan (Mutoharoh et al. 2020). Investor menilai perusahaan berbasis syariah lebih kredibel karena laporan keuangan mereka berbasis *blockchain*. Hal ini memungkinkan investor untuk mengakses data transaksi dengan lebih transparan dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan peningkatan aksesibilitas data secara *real-time*, pengguna SIA dapat mengakses informasi keuangan kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.



Gambar 2 Alur kerja *Blockchain*

Penelitian oleh Al-Matari et al. (2022) menunjukkan bahwa fleksibilitas sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan organisasi dan mengurangi risiko manipulasi data. Dengan penerapan sistem berbasis *cloud*, lembaga keuangan syariah memperoleh berbagai manfaat transparansi. Sistem ini dapat memastikan audit yang lebih efektif, dengan sistem informasi akuntansi memungkinkan auditor untuk melakukan audit secara real-time dan mendeteksi adanya penyimpangan lebih cepat, dengan jejak transaksi yang lebih jelas dan akurat. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan investor, dengan memberikan akses yang lebih transparan terhadap laporan keuangan, investor dan pemangku kepentingan dapat menilai kinerja keuangan lembaga syariah dengan lebih objektif. Manfaat lain yang diperoleh adalah meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi syariah. SIA membantu lembaga keuangan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi akuntansi syariah, seperti yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), dengan memastikan data keuangan dapat diverifikasi secara real-time.

3.4 Tantangan dalam Implementasi SIA Syariah

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi SIA berbasis syariah masih menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan sumber daya manusia menjadi faktor utama yang menghambat adopsi teknologi ini. Banyak lembaga keuangan syariah yang masih menghadapi keterbatasan dalam hal tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam pengelolaan SIA berbasis syariah. Tidak semua pegawai memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk mengoperasikan sistem berbasis digital.

Perangkat lunak akuntansi yang tersedia saat ini tidak selalu sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan pengembang perangkat lunak perlu mengembangkan sistem informasi yang lebih spesifik untuk kebutuhan ekonomi syariah (Fajariyani & Adinugraha, 2024). Perusahaan teknologi harus mengembangkan sistem informasi akuntansi yang selaras dengan hukum Islam agar lembaga keuangan syariah dapat menggunakannya tanpa melanggar aturan agama.

Keamanan data menjadi salah satu tantangan terbesar dalam implementasi SIA. Lembaga keuangan syariah perlu menerapkan sistem enkripsi tingkat tinggi untuk melindungi informasi keuangan mereka dari ancaman kejahatan siber seperti pencurian atau manipulasi data. Menurut Al-Okaily et al. (2020), keamanan informasi menjadi salah satu faktor utama dalam efektivitas sistem informasi akuntansi.



Gambar 3 Tantangan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah

3.5 Rekomendasi untuk Meningkatkan Efektivitas SIA Syariah

Berdasarkan tantangan yang dihadapi dalam implementasi SIA syariah, beberapa hal dapat menjadi pertimbangan untuk dapat lebih mengembangkan SIA. Untuk mengatasi permasalahan SDM, lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan terkait sistem informasi akuntansi syariah, baik dari segi teknis maupun pemahaman terhadap prinsip syariah dalam akuntansi. Disamping itu, untuk mengatasi risiko pencurian dan manipulasi data, lembaga keuangan syariah harus mengadopsi teknologi enkripsi dan sistem berbasis *blockchain* guna meningkatkan perlindungan terhadap informasi keuangan yang bersifat sensitif.

Di sisi lain, diperlukan kolaborasi antara lembaga keuangan syariah dengan pengembang teknologi, agar para perusahaan pengembang perangkat lunak dapat menciptakan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga dapat diimplementasikan secara lebih luas. Ditambah dengan penerapan penggunaan kecerdasan buatan (*AI*) dalam mendeteksi pola transaksi yang tidak wajar serta pemanfaatan *blockchain* dalam pencatatan transaksi keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan syariah.

Pemerintah dan otoritas keuangan syariah perlu menetapkan regulasi yang lebih jelas dan mendukung penggunaan sistem informasi akuntansi syariah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Dengan adanya peningkatan dalam aspek-aspek tersebut, sistem informasi akuntansi syariah dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam menciptakan tata kelola keuangan yang lebih transparan, efisien, serta sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah. Studi ini menunjukkan bahwa dengan adanya digitalisasi akuntansi, lembaga keuangan syariah dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi melalui otomatisasi dan real-time data access. Selain itu, penerapan *blockchain* dan *cloud computing* mampu meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Terdapat berbagai tantangan yang masih dihadapi dalam implementasi SIA berbasis syariah, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi akuntansi syariah, kesesuaian perangkat lunak dengan prinsip-prinsip Islam, serta keamanan dan keandalan data yang perlu ditingkatkan. Diperlukan peningkatan pelatihan SDM, pengembangan perangkat lunak yang sesuai, dan penerapan teknologi keamanan informasi menjadi langkah strategis untuk memastikan keberhasilan penerapan SIA dalam sistem keuangan syariah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, S., Ghidan, E., & Yousef, S. (2022). The adoption of cloud accounting information system in Jordanian financial firms: Influencing factors. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(4). <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.7.008>

- [2] Al-Matari, A. S., Amiruddin, R., Aziz, K. A., & Al-Sharafi, M. A. (2022). The Impact of Dynamic Accounting Information System on Organizational Resilience: The Mediating Role of Business Processes Capabilities. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14094967>
- [3] Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., Shiyab, F., & Masadah, W. (2020). Accounting information system effectiveness from an organizational perspective. *Management Science Letters*, 10(16). <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.7.010>
- [4] Dalle, J., Hayat, A., Akrim, A., Tirtayasa, S., Sulasmi, E., & Prasetya, I. (2021). The influence of accounting information system and energy consumption on carbon emission in the textile industry of indonesia: Mediating role of the supply chain process. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1). <https://doi.org/10.32479/ijeep.10693>
- [5] Fajariani, D. P., & Adinugraha, H. H. (2024). Islamic Accounting as An Information System For ShariaBased Companies. *Al-Muamalah: Jurnal Ekonomi Islam, Filantropi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 57–72. <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/muamalah/article/view/67>
- [6] Lestari, R. (2020). Analysis of Quality of Management Accounting Information System to Improve the Implementation of Good Corporate Governance Principles (Case of Sharia Commercial Banks in Bandung City). *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(6), 85–89. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-6-10>
- [7] Mutoharoh, Winarsih, & Buyong, S. Z. (2020). Digitalization of Accounting Information Impact on MSMEs' Profitability and Productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867. <https://doi.org/10.31093/jraba.v5i2.233>
- [8] Solikhatin, F. A., Saadah, N., & Agriyanto, R. (2024). Islamic economic principles and the adoption of accounting information systems: perceptions of ease of use and usefulness in Indonesian MSMEs. *Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB)*, 6(1), 135–154. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/JIEMB/article/view/23496>
- [9] Thuan, P. Q., Khuong, N. V., Anh, N. D. C., Hanh, N. T. X., Thi, V. H. A., Tram, T. N. B., & Han, C. G. (2022). The Determinants of the Usage of Accounting Information Systems toward Operational Efficiency in Industrial Revolution 4.0: Evidence from an Emerging Economy. *Economies*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/economies10040083>
- [10] Yanti, E. maulida, M, A., Yusnidar, C., & Akmal, S. (2023). Sharia-Based Accounting Information System in the Development of Integrated Cooperatives. *International Journal of Economics Development Research*, 4(6), 2881–2892. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i2.4273>